

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA PARA SISWA KELAS III DAN IV DI SD NO. 3 WERDI BHUWANA

Ni Wayan Suastini ¹⁾, I Gusti Ayu Agung Sintha Satwika²⁾, Ni Wayan Sinta Laras Hati ³⁾,
Made Adis Indayanti ⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: suastini28@unmas.ac.id¹, agungsintha@unmas.ac.id², adisindayanti@gmail.com³,
wayansiinta@gmail.com⁴

ABSTRAK

Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa/i dapat terarah dan optimal serta inovatif. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan karena terdapat kegiatan pembelajaran yang tidak optimal sehingga dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan. Maka dengan adanya kondisi tersebut, pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat pada periode ini dilakukan di daerah masing-masing. Hasil observasi menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yang dialami yaitu 1) Siswa merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas dikarenakan penyampaian materi yang monoton dan tidak diselingi dengan games. 2) Kurangnya kesadaran dalam lingkungan rumah dan lingkungan sekolah terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, adapun solusi yang diberikan yaitu, memberikan pengajaran kepada siswa dengan cara yang menyenangkan dan diselingi dengan bermain games. 2) Memberikan sosialisasi tentang Demam Berdarah Dengue (DBD). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa observasi, persiapan, pengajaran, dan sosialisasi. Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Partisipasi mitra dalam hal ini guru dan siswa sangatlah tinggi. Sehingga, siswa dapat menggunakan waktu belajar mereka dengan efektif. Guru pengampu pelajaran Bahasa Inggris merasa terbantu karena dapat membantu permasalahan yang dihadapi.

Kata Kunci: bahasa Inggris, demam berdarah, games, pengajaran

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, kemampuan berkomunikasi merupakan kunci keberhasilan individu di berbagai bidang. Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa. Bahasa Inggris merupakan salah satu dampak globalisasi, dilihat bagaimana sekarang bahasa menjadi bahasa Internasional (Suarniti, 2021). Dengan kemampuan berbahasa yang baik maka bisa dipastikan kemampuan berkomunikasi seseorang juga baik. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa perlu dikembangkan dengan baik sejak usia dini sehingga pada saat dewasa kemampuan berbahasanya bisa berkembang maksimal yang pada akhirnya mengembangkan pula kemampuan komunikasinya. Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, Sedangkan siswa yang tidak menyukai dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar (Ayu dan Achmad, 2022). Dalam hal ini analisis situasi yang dianalisis adalah rendahnya kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang telah diakui oleh dunia, dan juga bahasa

inggris merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa. Karena upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris tidak cukup hanya dilakukan di sekolah-sekolah formal saja, tetapi usaha informal seperti kursus atau bimbingan belajar sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbahasa. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilaksanakan oleh bidang kampus mengajar di SDN 3 Werdi Bhuwana, mahasiswa mendapat beberapa informasi mengenai potensi yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Adapun yang menjadi perhatian mahasiswa yaitu rendahnya kemampuan dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan aspek yang dinamis dan memegang peranan penting. Motivasi belajar siswa akan mendorong siswa untuk mempelajari suatu bidang ilmu. Pembelajaran di dalam kelas diharapkan dapat memberikan motivasi bagi para siswa untuk terus menggali potensi diri dan meningkatkan prestasi yang sudah dimiliki.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka tim pengabdian melaksanakan kegiatan mengajar bahasa Inggris pada siswa kelas III & IV SDN 3 Werdi Bhuwana. Pelajaran ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak khususnya kelas III & IV yang bersekolah di SDN 3 Werdi Bhuwana. Alasan utama pengajaran Bahasa Inggris diadakan di sekolah dasar ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosakata yang banyak. Oleh karena itu fokus utama dalam pengajaran Bahasa Inggris ini ialah penguasaan kosakata yang digunakan dalam percakapan. Dengan menguasai banyak kosakata Bahasa Inggris maka para siswa dapat dengan mudah menguasai ketrampilan bahasa yang lain (Zahra & Sya, 2022). Dalam analisis situasi meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang mereka miliki dan menyadari akan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Tentunya akan sangat penting bagi siswa untuk memahami pelajaran Bahasa Inggris, mengingat Bahasa Inggris adalah bahasa global yang harus dikuasai oleh masyarakat (Wirawan dkk, 2022).

Selain memberikan pengajaran Bahasa Inggris di dalam kelas, tim pengabdian juga mensosialisasikan tentang pentingnya kebersihan pada siswa Sekolah Dasar mengingat kebersihan adalah hal yang sangat penting. Lingkungan yang bersih akan terbebas dari penyakit namun lingkungan yang kotor menimbulkan beberapa penyakit, contoh kasus genangan air yang tidak dibersihkan dapat menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk Demam Berdarah. Mengutip dari laman resmi Halodoc Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk yang terjadi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Penyakit dan virus yang sering menyerang anak-anak, seperti halnya virus DBD. (Helena, 2021) Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah

penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue, banyak terjadi di wilayah tropis atau pun subtropis. DBD banyak berjangkit pada anak usia 5-16 tahun. Pencegahan DBD pada anak sangat penting karena imum tubuh mereka yang lemah memiliki risiko lebih besar terkena penyakit ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan sosialisasi pencegahan penyakit DBD kepada para siswa sekolah dasar.

METODE

Dalam pelaksanaan program bidang kampus mengajar, khususnya mengajar Bahasa Inggris di SDN 3 Werdi Bhuwana tentunya memerlukan metode-metode pelaksanaan yang sekiranya sesuai dengan tahap yang telah ditentukan, sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Wawancara

Menurut Prayogo (2021) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Yusra dkk (2021) wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Pada tahap ini tim pengabdian mencari informasi dan permasalahan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi tersebut secara langsung dengan masyarakat. Dalam hal ini tim pengabdian terjun langsung ke SD No.3 Werdi Bhuwana dan berdiskusi dengan guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Inggris terkait kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan menawarkan solusi terkait permasalahan tersebut.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penentuan kelas dan penentuan materi yang akan digunakan untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris pada kelas III dan IV SD No. 3 Werdi Bhuwana.

3. Tahap Pembelajaran

Materi pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan materi yang terdapat pada bahan ajar siswa untuk meningkatkan penguasaan materi para siswa dan mendukung proses pembelajaran yang telah berjalan di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ini juga diselengi dengan *games* untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

4. Tahap Sosialisasi

Memberikan sosialisasi tentang pencegahan Demam Berdarah kepada siswa kelas III & IV di SD No. 3 Werdi Bhuwana. Pelaksanaan sosialisasi kepada para siswa diharapkan dapat

membangun kesadaran para siswa tentang pentingnya pencegahan penyakit Demam Berdarah yang dapat diterapkan di rumah masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dan sosialisasi pencegahan penyakit Demam Berdarah pada siswa kelas III dan kelas IV yang berlangsung di SD No. 3 Werdi Bhuwana berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berbahasa Inggris para siswa. Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian mempersiapkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi Bahasa Inggris yang diberikan di dalam kelas. Tim pengabdian mempelajari materi yang akan diberikan dengan tujuan untuk menguasai materi pembelajaran, menentukan cara penyampaian materi yang menarik bagi para siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa dengan berdiskusi dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Upaya meningkatkan motivasi siswa diterapkan dengan melibatkan para siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, pengulangan materi yang telah dibahas sebelumnya, memberikan umpan balik dan penguatan pemahaman siswa terkait materi yang telah dibahas. Proses pembelajaran juga melibatkan permainan-permainan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penjabaran lebih lanjut terkait dengan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan pada Gambar 1 di atas adalah pemaparan materi dan pemberian latihan soal pada para siswa kelas III SD No 3 Werdi Bhuwana. Pemberian pembelajaran tambahan bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan berbahasa Inggris dasar para siswa kelas III di SD No. 3 Werdi Bhuwana dan mendukung pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru di dalam kelas. Adanya latihan soal yang diberikan bertujuan untuk mengingat kembali materi yang diajarkan oleh guru sebelumnya. Dengan adanya latihan soal

diharapkan para siswa dapat lebih memahami materi yang telah diajarkan dan mampu menguasai materi yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 2. Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV

Kegiatan pada gambar 2 adalah kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada kelas IV SD No. 3 Werdi Bhuwana. Kegiatan pembelajaran pada gambar ini adalah pemaparan materi tentang *How do you go to school* dan memberikan latihan soal kepada siswa kelas IV SD. Pemaparan materi didampingi oleh Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Pemaparan materi diikuti dengan pemberian latihan soal untuk mengingat kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman para siswa terkait materi yang sudah dijelaskan.



Gambar 3. Sosialisasi Pencegahan Demam Berdarah

Kegiatan pengabdian ini juga mencakup kegiatan sosialisasi pencegahan Demam Berdarah di SD No. 3 Werdi Bhuwana yang diikuti oleh siswa kelas III dan kelas IV. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para siswa akan bahaya demam berdarah, cara pencegahan penyakit demam berdarah, dan ciri – ciri penyakit demam berdarah. Para siswa mendengarkan penjabaran sosialisasi ini dengan baik serta ikut berpartisipasi aktif dengan memberikan pertanyaan dan mengikuti *games* terkait sosialisasi demam berdarah ini dengan antusias.

SIMPULAN

Salah satu ciri keberhasilan suatu pembelajaran adalah adanya motivasi para siswa untuk mempelajari bidang ilmu tertentu. Guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk terus belajar. Motivasi belajar siswa dapat dibangun dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, melakukan pengulangan materi pembelajaran dan menyisipkan permainan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan pengabdian ini memberikan kesempatan pada para siswa untuk mendalami kembali materi yang telah dipelajari di dalam kelas dimana pada prosesnya juga melibatkan permainan yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Demam Berdarah adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk. Penyakit ini sangat identik dengan musim hujan karena pada musim ini banyak ditemukan genangan air yang menjadi tempat berkembangbiak nyamuk *Aedes Aegypti*. Kesadaran akan pentingnya pencegahan penyakit ini harus ditanamkan sejak dini seperti pada para siswa sekolah dasar di SD No.3 Werdi Bhuwana. Melalui kegiatan sosialisasi yang disisipi dengan permainan yang menarik diharapkan para siswa memiliki kesadaran akan bahaya penyakit ini dan melakukan pencegahan di mulai dari rumah masing-masing siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SD No. 3 Werdi Bhuwana atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aristiawan, D. (2023). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata*. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 677-683.
- Ayu, B. P., & Achmad, I. (2022). Penerapan Media Lagu Untuk Memudahkan Siswa Belajar Bahasa Inggris Di Sdn 16 Bermani Ilir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 322-326.
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).
- Helena, S. (2021). *Sosialisasi Pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Masyarakat Kepulauan Lemukutan Kalimantan Barat dalam Usaha Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)*
- Suarniti, G. A. (2021). *Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris SD Negeri 1 Petang Suci Melalui bimbingan dan pengajaran di kelas*. *Community Service Journal (CSJ)*, 89-92.
- Wirawan, I. P., Wiryastuti, N. P., & Manek, D. (2022). *Upaya Pendampingan Belajar Dan Peningkatan Keterampilan Siswa Sd Pada Masa Covid-19 Di Perumahan Permata Slingsing II*. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 1-9.
- Yusra, Z., Zulkarnial, R., Sofiono. (2021) *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Journal Of Lifelong Learning*
- Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). *Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (sd)*. *Karimah Tauhid*, 481-488